

**ANALISIS PENGARUH ROE DAN EVA TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE PADA INDUSTRI
TEKSTIL YANG LISTING DI BES (BURSA EFEK SURABAYA)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH:

AMY RAMADHANI

No. Pokok : 040117259

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH ROE DAN EVA TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE PADA INDUSTRI
TEKSTIL YANG LISTING DI BES (BURSA EFEK SURABAYA)**

**DIAJUKAN OLEH :
AMY RAMADHANI
No. Pokok : 040117259**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH

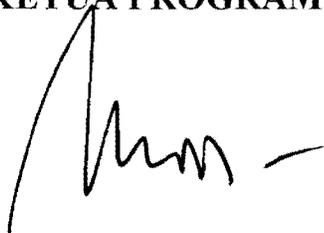
DOSEN PEMBIMBING,



(Dra. Wiwiek Dianawati, M.Si., Ak)

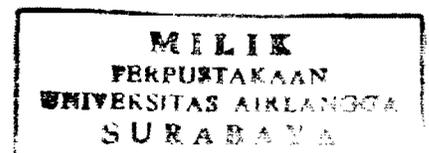
TANGGAL.....¹²⁻⁵⁻⁰⁵.....

KETUA PROGRAM STUDI,



(Drs. M. Suyunus, MAFIS., Ak)

TANGGAL.....



ABSTRAKSI

Agency problem merupakan konflik keagenan yang terjadi karena hubungan antara fungsi kepemilikan (*owners/principal*) dengan fungsi pengendalian yang dilakukan oleh manajer. Konflik keagenan ini lebih sering terjadi pada perusahaan dengan kepemilikan menyebar, akibatnya dapat menyebabkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang disampaikan manajer, sehingga kepercayaan investor atas kapasitas perusahaan dalam menciptakan nilai bagi stakeholders akan rendah yang akan berdampak pada kesulitan perusahaan mendapatkan modal. Untuk mengatasi hal ini maka dirumuskanlah konsep *corporate governance*, yang semua itu diwujudkan dengan membentuk komisaris independen, komite audit dan *corporate secretary*.

Dampak penerapan *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dapat diukur antara lain dengan menggunakan analisis rasio *return on equity (ROE)* dan *economic value added (EVA)*. Selain kinerja, dampak penerapan *corporate governance* juga dilihat pada harga saham perusahaan dimana harga saham ini mencerminkan nilai perusahaan di bursa efek.

Dari hasil regresi diketahui bahwa korelasi antara variabel dependen yaitu *ROE* dan *EVA* dengan harga saham hanya 8,7% (lemah). Selain itu, baik secara simultan maupun secara parsial tidak ada pengaruh dari *ROE* dan *EVA* terhadap harga saham. Hal ini berarti investor menggunakan analisis teknikal dalam mengambil keputusan.

Dari hasil uji beda diketahui bahwa ada perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah penerapan *corporate governance*, dimana harga saham sesudah penerapan *corporate governance* lebih rendah. Hal ini mengindikasikan investor masih melihat bagaimana penerapan *corporate governance* dalam suatu perusahaan, apakah telah berjalan dengan baik atau tidak, dan hal ini tidak bisa didapatkan dalam waktu yang singkat (jangka pendek).

Keywords : *corporate governance*, *ROE*, *EVA*, harga saham